



ABSTRACT

This research attempts to analyzes the effect of macroeconomic factors such as consumer price index (CPI), interest rate (INTR for SBI 30 days), foreign exchange rate (FOREX) of Indonesia rupiah (IDR) terhadap US dollar (USD) and international factor such as Dow Jones Index (DJI) to Composite Stock Price Index (CSPI) in Indonesia Stock Exchange (IDX). Beside that, it also analyzes the effect of those macroeconomic factors, international factor, and domestic market factor such as Composite Stock Price Index (CSPI) to Sectoral Index (SI) in Indonesia Stock Exchange (IDX).

Using data from January 2003 to December 2007, this research found that the foreign exchange rate of IDR against USD (FOREX – strengthening of USD) as proxy of macroeconomic factors has negative significant effect to Composite Stock Price Index (CSPI) and Dow Jones Index (DJI) as proxy of international factor has positive significant effect to Composite Stock Price Index (CSPI). Other factors such as consumer price index (CPI) and interest rate (INTR) as proxy of macroeconomic factors have no significant effect to Composite Stock Price Index (CSPI) in Indonesia Stock Exchange (IDX).

This research also found that the Composite Stock Price Index (CSPI) as proxy of domestic market factor has positive significant effect to all Sectoral Index (SI). Beside that, consumer price index (CPI) as proxy of macroeconomic factors has only negative significant effect to Sectoral Index (SI) for finance sector, interest rate (INTR) as proxy of macroeconomic factors has only negative significant effect to Sectoral Index (SI) for property, real estate, and building construction sector and foreign exchange rate of IDR against USD (FOREX – strengthening of USD) as proxy of macroeconomic factors has negative significant effect to Sectoral Index (SI) for consumer goods industry sector and trade, services and investment sector. While, Dow Jones Index (DJI) as proxy of international factor has no significant effect to Sectoral Index (SI) in Indonesia Stock Exchange (IDX).

Keywords: *consumer price index, interest rate, foreign exchange rate, Dow Jones Index, Composite Stock Price Index, Sectoral Index.*



INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa efek dari faktor-faktor makroekonomi seperti tingkat harga konsumen, tingkat suku bunga (SBI 30 hari), nilai tukar Indonesian rupiah (IDR) terhadap US dollar (USD) dan faktor internasional seperti Indeks Dow Jones terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Selain itu, penelitian ini juga menyelidiki efek dari faktor-faktor makroekonomi, faktor internasional, dan faktor pasar domestik (IHSG) terhadap Indeks Sektoral di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dengan menggunakan data dari Januari 2003 sampai dengan Desember 2007, penelitian ini menyimpulkan bahwa nilai tukar IDR terhadap USD (penguatan USD terhadap IDR) sebagai proksi dari faktor makroekonomi mempunyai efek negatif yang signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan Indeks Dow Jones sebagai proksi dari faktor internasional mempunyai efek positif yang signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Faktor lainnya seperti tingkat harga konsumen dan tingkat suku bunga sebagai proksi dari faktor makroekonomi tidak mempunyai efek yang signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian ini juga menyimpulkan bahwa Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebagai proksi dari faktor pasar domestik mempunyai efek positif yang signifikan terhadap semua Indeks Sektoral. Selain itu, tingkat harga konsumen sebagai proksi dari faktor makroekonomi hanya mempunyai efek negatif yang signifikan terhadap Indeks Sektoral untuk sektor keuangan, tingkat suku bunga sebagai proksi dari faktor makroekonomi hanya mempunyai efek negatif yang signifikan terhadap Indeks Sektoral untuk sektor properti dan real estat dan nilai tukar IDR terhadap USD (penguatan USD terhadap IDR) sebagai proksi dari faktor makroekonomi mempunyai efek negatif yang signifikan terhadap Indeks Sektoral untuk sektor industri barang konsumsi dan sektor perdagangan, jasa, dan investasi. Sementara, Indeks Dow Jones sebagai proksi dari faktor internasional tidak mempunyai efek signifikan terhadap Indeks Sektoral di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kata Kunci: *tingkat harga konsumen, tingkat suku bunga, nilai tukar, Indeks Dow Jones, Indeks Harga Saham Gabungan, Indeks Sektoral.*